

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah panduan atau kerangka yang digunakan dalam melakukan perencanaan penelitian untuk menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data, dan analisisnya (Sarwono, 2018:27). Desain penelitian ini digunakan sebagai panduan untuk membantu peneliti dalam mengorganisir proses penelitian agar memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan memiliki validitas yang tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan menguji teori secara deduktif dengan meneliti hubungan antar variabel (Kusumastuti et al., 2020). Metode penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data yang berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Selain itu, penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan dalam mendeskripsikan atau memberikan gambaran melalui data sampel atau populasi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk membuktikan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey merupakan metode untuk mengumpulkan data pada waktu tertentu dengan tujuan mendeskripsikan keadaan secara alamiah, membandingkan keadaan saat ini dengan melakukan identifikasi secara terukur, dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik (Sudaryono, 2017:90).

Berdasarkan pembahasan tersebut, metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya, dan pengambilan keputusan karir sebagai guru. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dan memperoleh

pembuktian hipotesis mengenai pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir sebagai guru.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya.

- a. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan yang dapat mempengaruhi kehidupannya dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan (Bandura, 1997). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efikasi diri menggunakan indikator menurut Bandura (1997) yaitu diantaranya adalah tingkatan (*level*), generalisasi (*generality*), dan kekuatan (*strength*).
- b. Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan atau bantuan yang diterima seseorang baik dalam bentuk bimbingan, pemberian informasi, ataupun dukungan emosional dari orang lain dengan usia relatif sama sehingga seseorang merasa dicintai dan dihargai sebagai bagian dari suatu kelompok dalam membantunya menyelesaikan masalah yang dialami (Sara & Idris, 2020). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dukungan sosial teman sebaya yang diterima individu menggunakan indikator menurut Sarafino & Smith (2014), yaitu diantaranya adalah dukungan emosional (*emotional support*), dukungan penghargaan (*appraisal support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dan dukungan informasi (*informational support*).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan karir sebagai guru. Pengambilan keputusan karir sebagai guru merupakan sebuah proses seorang calon guru atau mahasiswa kependidikan dalam menentukan pilihan karirnya sebagai guru hasil dari pertimbangan alternatif yang ada.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Efikasi Diri (X_1)	Tingkatan (<i>Level</i>)	1, 2, 3	Interval
	Generalisasi (<i>Generality</i>)	4, 5, 6	
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	7, 8, 9	
	(Bandura, 1997)		
Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2)	Dukungan emosional (<i>Emotional support</i>)	10, 11, 12	Interval
	Dukungan penghargaan (<i>Appraisal support</i>)	13, 14, 15	
	Dukungan instrumental (<i>Instrumental support</i>)	16, 17, 18	
	Dukungan informasi (<i>Informational support</i>)	19, 20, 21	
	(Sarafino & Smith, 2014)		
Pengambilan Keputusan Karir sebagai Guru (Y)	Pengetahuan dan pemahaman diri	22, 23, 24	Interval
	Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	25, 26, 27, 28	
	Penalaran yang realistis	29, 30, 31	
	Frank Parsons (Brown & Lent, 2013)		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI yang sudah mengontrak mata kuliah dasar kependidikan yaitu angkatan 2021, 2022, dan 2023 berjumlah 244 orang.

Tabel 3.2
Data Populasi Mahasiswa Aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI Angkatan 2021, 2022, 2023

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	72
2	2022	79
3	2023	93
Total Populasi		244

Sumber: Akademik FPEB UPI 2024

Peneliti mengambil populasi mahasiswa aktif program studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2021-2023 karena angkatan tersebut merupakan angkatan yang sudah menempuh mata kuliah Kurikulum Pembelajaran, Pengelolaan Pendidikan, Landasan Pendidikan, dan Psikologi Pendidikan sebagai Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Selain itu, angkatan ini juga sudah berada di masa yang tepat untuk mempertimbangkan karir atau pekerjaan apa yang akan diambil setelah lulus kuliah. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat orientasi dalam mengambil keputusan karir sebagai guru yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2021-2023.

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian merupakan bagian dari populasi untuk menghasilkan kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi (Sudaryono, 2017:167). Dalam penelitian ini, tidak semua populasi diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti hanya mengambil sampel dari sebagian objek populasi dengan syarat harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2024:82). Teknik *probability sampling* yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan jika populasi penelitian memiliki anggota atau unsur yang bersifat tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Jumlah sampel dari populasi yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Darmawan, 2016)

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Tingkat kesalahan baku yang dapat ditolerir (5%)

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{244}{1 + 244(0,05)^2} \\ n &= \frac{244}{1,61} \\ n &= 151,55 \\ n &= 152 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel diperoleh sebanyak 152 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023. Selanjutnya, dalam menentukan jumlah sampel dari setiap angkatan pada penelitian ini secara proporsional menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Mamondol, 2021)

Keterangan:

n_i = Ukuran sampel pada strata ke – i

N = Ukuran populasi keseluruhan

n = Ukuran sampel yang diperlukan

N_i = Ukuran populasi pada strata ke – i

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel pada setiap angkatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel dari Setiap Angkatan

Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan	Sampel
2021	72	$\frac{72}{244} \times 152$	45
2022	79	$\frac{79}{244} \times 152$	49
2023	93	$\frac{93}{244} \times 152$	58
Total			152

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *probability sampling* yang berarti bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang dipilih peneliti menggunakan cara undian dengan prosedur penarikan sampel sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah sampel yang akan dipilih dari setiap angkatan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023.
2. Mencatat NIM pada web *picker wheel*.
3. Mengundi setiap angkatan berdasarkan sampel yang diperlukan.
4. Mencatat sampel yang terpilih.

Berikut ini merupakan sampel yang terpilih berdasarkan prosedur penarikan sampel di atas:

Tabel 3. 4
Sampel Terpilih berdasarkan NIM

Angkatan	Nomor Urut NIM
2021	2109315, 2103884, 2102715, 2103862, 2109190, 2108495, 2100068, 2104768, 2107047, 2101895, 2109764, 2108569,

Dea Ananda Aprilia, 2025

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SEBAGAI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2108847, 2103077, 2108786, 2109791, 2103038, 2108998, 2102029, 2106581, 2101197, 2108361, 2103928, 2108236, 2100769, 2104338, 2103917, 2106341, 2107910, 2109787, 2100708, 2109793, 2102244, 2104285, 2106784, 2109120, 2108161, 2105794, 2109159, 2100455, 2107527, 2109769, 2106085, 2102604, 2107513.
2022	2203758, 2206796, 2206752, 2203411, 2203891, 2206519, 2205646, 2202127, 2207370, 2203610, 2204145, 2206562, 2207918, 2207342, 2205669, 2207416, 2207494, 2205408, 2206978, 2206818, 2204807, 2201767, 2202717, 2201261, 2204092, 2207835, 2200339, 2210028, 2207348, 2203053, 2204041, 2206633, 2209999, 2210260, 2206142, 2203295, 2206752, 2205720, 2201201, 2201883, 2201466, 2205622, 2206910, 2202861, 2204127, 2205716, 2210195, 2200926, 2210180.
2023	2308568, 2307725, 2308763, 2311022, 2307319, 2308182, 2311201, 2303312, 2310751, 2307253, 2311770, 2309601, 2308297, 2310834, 2311123, 2311926, 2301348, 2307668, 2307080, 2311120, 2310735, 2307815, 2308563, 2309939, 2309373, 2308353, 2309305, 2308262, 2309229, 2306948, 2307787, 2308623, 2306932, 2309503, 2305474, 2301917, 2304728, 2303877, 2301584, 2300586, 2305501, 2311108, 2304339, 2302052, 2300466, 2310695, 2301401, 2306994, 2307220, 2306875, 2312116, 2308763, 2309038, 2306911, 2305035, 2306202, 2309551, 2300510.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya untuk dikumpulkan sebagai informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitiannya (Sudaryono, 2017). Pengumpulan data membantu peneliti dalam menganalisis dan melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2024).

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) pada responden. Kuesioner (angket) yang digunakan bersifat

tertutup yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang meminta responden untuk memilih dari sejumlah alternatif jawaban yang telah ditetapkan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala numerik (*numerical scale*) sebagai alat ukur untuk mengukur variabel independen melalui pertanyaan dalam kuesioner dengan skala satu sampai lima. Menurut Sekaran & Bougie (2016:214) skala numerik merupakan skala yang memiliki kemiripan dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan pada angka dalam skala lima titik atau tujuh titik yang disediakan, serta memiliki perbedaan kata sifat di kedua ujungnya. Skala numerik (*numerical scale*) juga digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Ketentuan *numerical scale* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angka 5 menunjukkan pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 menunjukkan pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 menunjukkan pernyataan positif sedang
4. Angka 2 menunjukkan pernyataan positif rendah
5. Angka 1 menunjukkan pernyataan positif terendah

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji instrumen yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan (Riduwan & Sunarto, 2019). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900 yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan & Sunarto, 2019)

Keterangan:

 r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y n = Jumlah responden X = Skor tiap item antara variabel tiap responden Y = Skor total $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Setelah menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya melakukan tahap membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} menggunakan nilai signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak untuk digunakan dalam kuesioner penelitian. Dalam pengujian instrumen, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
- $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setiap item pernyataan dalam penelitian ini diuji validitasnya dengan menggunakan SPSS versi 30. Hasil uji validitas dari pengujian instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,749	0,361	Valid
2	0,532	0,361	Valid
3	0,735	0,361	Valid
4	0,691	0,361	Valid

5	0,844	0,361	Valid
6	0,574	0,361	Valid
7	0,562	0,361	Valid
8	0,601	0,361	Valid
9	0,805	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh hasil bahwa terdapat sembilan item pernyataan instrumen penelitian pada variabel efikasi diri. Seluruh pernyataan pada variabel efikasi diri dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item dapat digunakan untuk mengukur efikasi diri.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,243	0,361	Tidak Valid
2	0,554	0,361	Valid
3	0,453	0,361	Valid
4	0,560	0,361	Valid
5	0,748	0,361	Valid
6	0,645	0,361	Valid
7	0,646	0,361	Valid
8	0,653	0,361	Valid
9	0,755	0,361	Valid
10	0,640	0,361	Valid
11	0,770	0,361	Valid
12	0,754	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh hasil bahwa terdapat satu item pernyataan yang tidak valid dari 12 item pernyataan, maka item pernyataan tersebut akan dihapuskan sehingga jumlah pernyataan mengenai variabel dukungan sosial teman sebaya yang memenuhi validitas adalah sebanyak 11 item.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Karir sebagai Guru

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,602	0,361	Valid
2	0,637	0,361	Valid
3	0,646	0,361	Valid
4	0,716	0,361	Valid
5	0,570	0,361	Valid
6	0,662	0,361	Valid
7	0,618	0,361	Valid
8	0,675	0,361	Valid
9	0,523	0,361	Valid
10	0,465	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 3.6, diperoleh hasil bahwa terdapat 10 item pernyataan instrument penelitian pada variabel pengambilan keputusan karir sebagai guru. Seluruh pernyataan pada variabel pengambilan keputusan karir sebagai guru dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item dapat digunakan untuk mengukur pengambilan keputusan karir sebagai guru.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang baik yang mampu mengungkap data yang dapat dipercaya dan diandalkan (Arikunto, 2013). Hasil penelitian dikatakan reliabel apabila hasil pengukurannya tetap konsisten atau datanya tetap terdapat kesamaan walaupun pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus *cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Arikunto, 2014:239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Dalam pengujian reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian mengenai pengambilan keputusan karir sebagai guru dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Efikasi Diri (X_1)	0,853	<i>Cronbach's Alpha</i> > 0,60	Reliabel
Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2)	0,864		Reliabel
Pengambilan Keputusan Karir sebagai Guru (Y)	0,805		Reliabel

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,60 sehingga instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2024) dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari seluruh responden atau sumber data lain yang mencakup pengelompokan data, mentabulasi data, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang bertujuan menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum ataupun generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya, dan pengambilan keputusan karir sebagai guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI.

- 1) Menyusun setiap jawaban responden menggunakan tabel tabulasi data dengan format berikut.

Tabel 3.9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	

- 2) Membuat kriteria penilaian setiap variabel penelitian dengan langkah sebagai berikut.
 - a) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap indikatornya
 - b) Menentukan rentang kelas menggunakan rumus berikut:
Rentang kelas = skor tertinggi - skor terendah
 - c) Menetapkan kelas interval yang akan digunakan dalam penelitian ini, menjadi tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi

- d) Menentukan panjang kelas interval menggunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

- e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3.10
Pedoman Interval

Kriteria	Rentang
Rendah	1,0 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5,0

Sumber: (Sugiyono, 2019)

- 3) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel penelitian menggunakan format berikut.

Tabel 3.11
Format Rata-rata Variabel

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Skor
Rendah				
Sedang				
Tinggi				
Jumlah				

Tabel 3.12
Format Rata-rata Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Skor
Rendah				
Sedang				
Tinggi				
Jumlah				

- 4) Membuat interpretasi untuk memperoleh gambaran setiap variabel ataupun gambaran setiap indikator.
- 5) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Penafsiran Deskriptif Variabel

Variabel	Kriteria		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Efikasi Diri (X1)	Mahasiswa kurang memiliki efikasi diri akan kemampuannya untuk mengambil keputusan berkarir sebagai guru	Mahasiswa memiliki efikasi diri yang cukup baik akan kemampuannya untuk mengambil keputusan berkarir sebagai guru	Mahasiswa memiliki efikasi diri yang sangat baik akan kemampuannya untuk mengambil keputusan berkarir sebagai guru
Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2)	Mahasiswa kurang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya dalam membantunya menentukan keputusan berkarir sebagai guru	Mahasiswa mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang cukup baik dalam membantunya menentukan keputusan berkarir sebagai guru	Mahasiswa mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang sangat baik dalam membantunya menentukan keputusan berkarir sebagai guru
Pengambilan Keputusan Karir Sebagai Guru (Y)	Mahasiswa kurang memiliki keinginan untuk mengambil keputusan berkarir sebagai guru	Mahasiswa cukup memiliki keinginan untuk mengambil keputusan berkarir sebagai guru	Mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk mengambil keputusan berkarir sebagai guru

Tabel 3.14
Kriteria Penafsiran Deskriptif Variabel per Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Efikasi Diri	Tingkatan (<i>Level</i>)	Kurang mampu menyelesaikan suatu tugas karena menganggap tugas tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tinggi	Cukup mampu menyelesaikan suatu tugas walaupun menganggap tugas tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tinggi	Mampu menyelesaikan suatu tugas karena menganggap tugas tersebut memiliki tingkat kesulitan yang rendah
	Generalisasi (<i>Generality</i>)	Kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi berbagai situasi dan kondisi	Cukup memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi berbagai situasi dan kondisi	Memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengatasi berbagai situasi dan kondisi
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan permasalahan	Cukup memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan permasalahan	Memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan permasalahan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		untuk mencapai tujuan atau hasil yang telah ditetapkan	untuk mencapai tujuan atau hasil yang telah ditetapkan	untuk mencapai tujuan atau hasil yang telah ditetapkan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Dukungan emosional (<i>Emotional support</i>)	Kurang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berupa rasa empati, kasih sayang, perhatian, dan kenyamanan dalam menentukan pilihan karir sebagai guru	Cukup mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berupa rasa empati, kasih sayang, perhatian, dan kenyamanan dalam menentukan pilihan karir sebagai guru	Mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang optimal berupa rasa empati, kasih sayang, perhatian, dan kenyamanan dalam menentukan pilihan karir sebagai guru
	Dukungan penghargaan (<i>Appraisal support</i>)	Kurang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berupa apresiasi atas usaha yang telah dilakukan	Cukup mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berupa apresiasi atas usaha yang telah dilakukan	Mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang optimal berupa apresiasi atas usaha yang telah dilakukan
	Dukungan instrumental (<i>Instrumental support</i>)	Kurang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berupa bantuan materi atau jasa untuk membantu menentukan pilihan karir sebagai guru	Cukup mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berupa bantuan materi atau jasa untuk membantu menentukan pilihan karir sebagai guru	Mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang optimal berupa bantuan materi atau jasa untuk membantu menentukan pilihan karir sebagai guru
	Dukungan informasi (<i>Informational support</i>)	Kurang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berupa nasihat, saran, dan informasi untuk membantu menentukan pilihan karir sebagai guru	Cukup mendapatkan dukungan sosial teman sebaya berupa nasihat, saran, dan informasi untuk membantu menentukan pilihan karir sebagai guru	Mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang optimal berupa nasihat, saran, dan informasi untuk membantu menentukan pilihan karir sebagai guru
Pengambilan Keputusan Karir Sebagai Guru	Pengetahuan dan pemahaman diri	Kurang memiliki pemahaman tentang bakat, minat, potensi, prestasi, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki	Cukup memiliki pemahaman tentang bakat, minat, potensi, prestasi, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki	Memiliki pemahaman yang mendalam tentang bakat, minat, potensi, prestasi, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
				kekurangan yang dimiliki
	Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang jenis pekerjaan, bidang pekerjaan, prospek kerja, syarat dan kondisi pekerjaan, serta kompetisi yang ada pada dunia kerja	Cukup memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang jenis pekerjaan, bidang pekerjaan, prospek kerja, syarat dan kondisi pekerjaan, serta kompetisi yang ada pada dunia kerja	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang jenis pekerjaan, bidang pekerjaan, prospek kerja, syarat dan kondisi pekerjaan, serta kompetisi yang ada pada dunia kerja
	Penalaran yang realistis	Kurang memiliki kepercayaan diri terhadap pilihan karirnya sebagai guru di masa depan	Cukup memiliki kepercayaan diri terhadap pilihan karirnya sebagai guru di masa depan	Memiliki kepercayaan diri yang baik terhadap pilihan karirnya sebagai guru di masa depan

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial didefinisikan sebagai teknik statistik yang digunakan dalam penelitian untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Kusumastuti et al., 2020).

1) Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian, uji asumsi klasik digunakan untuk meyakinkan atas kelayakan model yang dibuat terutama dalam memprediksi agar hasilnya tidak bias, valid, dan tidak melanggar asumsi-asumsi metode kuadrat terkecil (Utama, 2016). Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji residual dari model regresi yang telah dibuat memiliki distribusi yang normal atau tidak (Utama, 2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* yang membandingkan antara probabilitas dengan taraf signifikan (α) 0,05 dengan dibantu menggunakan program *Statistical Product*

and Service Solution (SPSS). Dasar analisis dalam menentukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan merupakan model yang linear atau tidak (Hamid et al., 2020). Dalam penelitian ini, uji linearitas dibantu dengan menggunakan Program SPSS. Dasar analisis dalam pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linear

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (Utama, 2016). Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas. Dasar analisis dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak (Utama, 2016). Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas atau memiliki varians yang homogen. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode gletser (Riduwan & Sunarto, 2019) dengan dibantu menggunakan program SPSS.

Dasar analisis dalam menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

2) Pengujian Hipotesis

a) Regresi Linear Multipel

Analisis regresi linear multipel adalah analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

(Widarjono, 2018)

Keterangan:

\hat{Y}	= Pengambilan Keputusan Karir sebagai Guru
a	= Konstanta
X_1	= Efikasi Diri
X_2	= Dukungan Sosial Teman Sebaya
b_1	= Koefisien Variabel X1
b_2	= Koefisien Variabel X2
e	= Tingkat Kesalahan (error)

b) Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan diformulasikan sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

- JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi
 JK_{res} = Jumlah kuadrat residu
 n = Jumlah anggota sampel
 k = Jumlah variabel independen
 $n - k - 1$ = Derajat bebas (*Degree of Freedom*)

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Dasar analisis dalam menentukan pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c) Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t yang digunakan, diformulasikan sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

- t_i = Nilai keberartian koefisien regresi
 b_i = Nilai variabel bebas X_i
 S_{bi} = Galat baku koefisien regresi S_{bi}

Sebelum menghitung t, maka perlu dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$S_{bi} = \sqrt{Sb^2}$$

$$S_{b^2} = \frac{s^2 yx}{\frac{\sum x^2 (\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2 yx = \frac{\sum (y - Y)^2}{(n-2)}$$

Hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0: \beta = 0$; Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir sebagai guru
 $H_1: \beta > 0$; Efikasi diri berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir sebagai guru
- 2) $H_0: \beta = 0$; Dukungan sosial teman sebaya tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir sebagai guru
 $H_1: \beta > 0$; Dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir sebagai guru

Dasar analisis dalam menentukan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak